Kadisdik: Tidak Wajib Beli Buku

BELI BUKU: Seorang pelajar sedang membeli buku di toko buku Karawang kota.

Laporkan Jika Ada Paksaan

KARAWANG, RAKA - Di tengah sulitnya perekonomian karena dampak pandemi Covid-19, pembelian buku atau LKS pada tahun ajaran baru ini nampaknya menjadi tambahan beban bagi orangtua siswa.

Namun, praktik jual beli LKS atau buku paket bagi pelajar SD dan SMP ini tidak dilakukan oleh pihak sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kabupaten Karawang Asep Junaedi mengatakan, sejak tahun 2011 lalu Disdikpora sudah menegaskan jika sekolah dilarang untuk memperjualbelikan buku LKS atau buku paket. Untuk itu, adanya praktik jual beli LKS dan buku paket ini tidak dilaksanakan di sekolah.

Terkait pembelian buku di salah satu toko tertentu, yang diduga diarahkan oleh pihak sekolah, dia mengatakan jika sekolah mungkin hanya memberitahukan kepada para orangtua siswa, buku-buku penunjang yang harus disiapkan.

"Sekolah pasti tidak mewajibkan. Mungkin karena orangtua siswa bertanya, kemudian guru memberi tahu," ujarnya.

Asep memastikan pihaknya sama sekali tidak ada kerjasama dengan toko atau penerbit buku manapun. Menurutnya, buku untuk kegiatan pembelajaran sudah tersedia di sekolah. Jadi para orangtua tidak diwajibkan untuk membeli buki paket ataupun LKS bagi anaknya.

"Sebaiknya buku yang

▸ *Baca **Kadisdik....Hal 10***